

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan suatu bangsa, di Indonesia pendidikan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan bangsa.

Tujuan pendidikan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 dijelaskan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar kurikulum 2006 tujuan pendidikan matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan,

memahami konsep matemátika, mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. Mampu menggunakan penalaran, melakukan manipulasi matemátika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, merancang model matemátika, mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, serta memiliki sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dari hasil pengamatan, yang dilakukan di SD Xaverius Metro khususnya kelas IV.A nampak bahwa pembelajaran matemátika yang dilakukan selama ini maíh bersifat *teacher oriented* (dominan guru). Dalam pembelajaran guru cenderung masíh banyak menggunakan metode ceramah, siswa hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru, tanpa melakukan aktivitas yang berarti, akibatnya dalam pembelajaran siswa cenderung pasif, jika hal ini dibiarkan akan berdampak negatif pada hasil belajar atau prestasi siswa. Berdasarkan dokumen yang ada, ditemukan bahwa hasil belajar matemátika pada ulangan bersama dan hasil ulangan mid semester ganjil masíh belum mencapai KKM sebagaimana yang telah ditetapkan sekolah, yakni 65. Siswa yang mendapat nilai sama dengan atau di atas KKM kurang dari 50 %

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran matematika pada siswa kelas IV A SD Xaverius Metro masih rendah. Apabila tidak diperbaiki akan berakibat buruk bagi mutu sekoalah tersebut, dan sekolah akan ditinggalkan murid. *Cooperative* tipe STAD merupakan kelompok belajar dimana siswa yang mampu menolong teman yang kurang mampu dalam memecahkan suatu masalah yang dipelajari.

Pembelajaran dengan penggunaan model *cooperative* tipe STAD diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar. Dengan meningkatnya aktivitas belajar, dapat meningkatkan kerjasama positif antar siswa sehingga siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dan secara tidak langsung siswa tersebut dapat memahami materi sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

Dalam proses belajar mengajar banyak metode yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi ajar. Hendaknya seorang guru tidak hanya menggunakan satu metode dalam mengajar, tetapi bisa lebih dari satu metode dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan supaya siswa tertarik dan pelajaran tidak terkesan membosankan.

Bertitik tolak dari masalah tersebut maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul Penerapan Model *Cooperative* tipe *Student Teams Achievement Devisions* (STAD) untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas IV A SD Xaverius Metro.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah
2. Peserta didik terlihat pasif dalam menerima pelajaran
3. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tidak ada
4. Hasil belajar atau prestasi siswa masih rendah

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model *cooperative* tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IV.A SD Xaverius Metro?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa di kelas IV.A SD Xaverius Metro, dari siklus 1 ke siklus 2 setelah pembelajaran dengan penerapan model *cooperative* tipe STAD?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatnya aktivitas belajar siswa kelas IV A SD Xaverius Metro dengan menggunakan model *coperative* tipe STAD.
2. Meningkatnya prestasi belajar siswa kelas IVA SD Xaverius Metro dengan memanfaatkan model *cooperative* tipe STAD.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini berguna

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi.
2. Bagi guru, dapat membantu memperbaiki pembelajaran, membantu guru berkembang secara profesional, meningkatkan rasa percaya diri, dan memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan
3. Bagi sekolah membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan pada diri guru, dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengalaman tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta dapat meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran khususnya dalam penerapan *cooperative* tipe STAD.